

## **KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM WEB SERIES *KUPU-KUPU MALAM* KARYA QUEENB**

**Denisa Chotijah Larasati<sup>1</sup>, Titik Sudiatmi<sup>2</sup>, Suparmin<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Jawa Tengah

[denisa.larasati88@gmail.com](mailto:denisa.larasati88@gmail.com)<sup>1</sup>, [titiksudiatmi2@gmail.com](mailto:titiksudiatmi2@gmail.com)<sup>2</sup>, [suparmin@gmail.com](mailto:suparmin@gmail.com)<sup>3</sup>

**WA: 085879730701**

### **Artikel Info**

Received : 1 Maret 2023  
Reviwe : 10 Maret 2023  
Accepted : 15 April 2023  
Published : 30 April 2023

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan wujud konflik batin tokoh utama dalam webseries *Kupu-Kupu Malam* karya QueenB. Metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji film atau web series *Kupu- Kupu Malam* karya QueenB ini menggunakan metode peneltian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian kualitatif ini berwujud teks yang dinarasikan. Data yang dikumpulkan berupa dialog-dialog dalam film atau web series *Kupu-Kupu Malam* karya QueenB yang berkaitan dengan konflik batin tokoh utama yaitu Laura. Sumber data dalam penelitian ini adalah web series *Kupu-Kupu Malam* karya QueenB tayang pada bulan November tahun 2022 yang tayang di platfrom WeTV. Web series *Kupu-Kupu Malam* karya QueenB terdapat 7 episode. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, teknik simak, teknik catat, dan teknik pustaka. Hasil penelitian Terdiri dari tiga wujud konflik batin yang dialami tokoh utama dalam webseries *Kupu-Kupu Malam* Karya QueenB, yaitu 1). Pertentangan antara pilhan tidak sesuai dengan keinginan, 2). Kebimbangan dalam menghadapi permasalahan, 3). Harapan tidak sesuai kenyataan. Faktor yang melatarbelakangi timbulnya konflik batin tokoh utama dalam webseries *Kupu-KupuMalam* Karya QueenB terbagi menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Secara keseluruhan permasalahan yang dialami oleh tokoh utama didominasi ego dari pada id. Adanya dominasi ego daripada id itulah yang menyebabkan atau membuat tokoh utama mengalami konflik batin pada dirinya.

**Kata Kunci:** *Konflik Batin, Psikologi Sastra, Web Series*

### **Abstract**

*The purpose of this study is to describe the form of inner conflict of themain character in QueenB's webseries Butterfly Night. The research method used in studying the film or web series Butterfly Night by QueenB uses a qualitative descriptive research method.*

*The data in this qualitative research is in the form of narrated text. The data collected is in the form of dialogues in the film or web series, Butterfly of the Night by QueenB, which are related to the inner conflict of the main character, Laura. The source of the data in this study is the web series Butterfly Night by QueenB which will be broadcast in November 2022 which will air on the WeTV platform. The web series Butterfly Night by QueenB has 7 episodes. Data collection techniques used in this research are documentation techniques, observation techniques, note-taking techniques, and library techniques. The results of the study consist of three forms of inner conflict experienced by the main character in QueenB's web series Butterfly Night, namely 1). The conflict between the choices is not in accordance with the wishes, 2). Anxiety in dealing with problems, 3). Expectations do not match reality. The factors behind the emergence of the main character's inner conflict in QueenB's web series Butterfly Night are divided into two, namely external factors and internal factors. Overall, the problems experienced by the main character are dominated by the ego rather than the id. The dominance of the ego over the id is what causes or makes the main character experience inner conflict within himself.*

**Keywords:** Inner Conflict, Literary Psychology, Web Series

## A. PENDAHULUAN

Permasalahan-permasalahan dalam kehidupan nyata yang disuguhkan oleh penulis dalam sebuah karyanya, membuat sebuah karya sastra mengandung aspek-aspek kejiwaan yang sangat kaya. Oleh sebab itu, untuk mengikuti hal tersebut maka diperlukannya peran psikologi sastra. Yaitu suatu ilmu yang mempunyai kreativitas dan bersifat interdisipliner. Psikologi sastra bertujuan untuk memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam suatu karya.

Karya sastra adalah sebuah karya yang berisi tentang pengalaman hidup seorang penciptanya. Karya sastra berisi penggambaran kehidupan manusia dalam berbagai bentuk (Septiari et al., 2022). Sastra juga dapat diartikan sebagai proses kreatif yang imajinatif dengan melalui pengindraan terhadap suatu peristiwa dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan atau lisan untuk

memberikan makna dan artinya sendiri (Wardianto & Khomsiyatun, 2021).

Karya sastra yaitu sebuah ruang untuk mengungkapkan atau menuangkan sebuah imajinasi seseorang dalam sebuah tulisan. Pendapat ini senada dengan pendapat Ma'ruf (dalam Sudigdo, 2014) bahwa karya sastra ialah dunia imajinatif yang merupakan hasil kreasi pengarang setelah merefleksi lingkungan sosial kehidupannya. Seperti halnya pandangan Turmudzi (dalam Widatama et al., 2022) yang mengungkapkan bahwa karya sastra merupakan suatu bentuk perwakilan kehidupan seseorang di lingkungan sosialnya yang diciptakan oleh pengarang dari imajinasinya yang mengacu pada contoh kehidupan nyata.

Dengan perkembangan teknologi saat ini, penulis tidak hanya dapat mengungkapkan pikirannya secara lisan, langsung, atau tulis. Namun pengarang dapat menyampaikan pikiran, ide, gagasan, atau karya melalui media visual (film). Film atau

web series berperan penting sebagai media massa, yaitu sebagai sarana penyalur pesan kepada penontonnya.

Salah satu karya sastra yaitu film atau web series memberikan pemahaman terhadap masyarakat. Karena dengan melalui pemahaman terhadap tokoh-tokohnya, masyarakat dapat memahami perubahan, kontradiksi, dan penyimpangan-penyimpangan lain yang terjadi dalam masyarakat khususnya yang terkait dengan psiko dan tujuan analisis adalah unsur-unsur kejiwaan yang terkandung dalam film atau web series. Film yang dahulu dikenal sebagai karya yang mahal. Barry menjelaskan kini keberadaan film semakin meluas. Bahwasanya perkembangan film di antara komunitas pencinta film memunculkan produk film yang memiliki durasi pendek. Film pendek yang diproduksi biasanya memiliki bentuk dengan mengaitkan budaya lokal di kehidupan bermasyarakat. Film pendek yang mulai bermunculan di Indonesia kerap memiliki tema yang berkaitan dengan pengalaman hidup di lingkungan bermasyarakat (Qotrunada et al., 2022).

Serial web merupakan rangkaian acara yang disiarkan oleh perusahaan media yang sedang berkembang yaitu Web TV. Pada dasarnya konsep web series sama dengan acara TV, namun perbedaan mendasar adalah durasi acaranya yang hanya berkisar 1-60 menit. Dalam judul serial web, biasanya dibagi menjadi beberapa episode yang memuat pada waktu menonton yang konsisten, yang mungkin sekali atau dua kali seminggu tergantung pada kebijakan pembuat konten (Abda'u, 2022). Tokoh utama dalam film atau web series mempunyai peran penting. Penghayatan peran pun dapat terlihat jelas sehingga penonton dibawa ke dalam suasana yang hidup seolah-olah cerita tersebut nyata. Banyak dari pemirsa bisa menangkap pesan dari film atau web series dengan mudah tetapi

banyak juga yang sulit memahaminya yang hanya menganggap bahwa menonton serial web atau film sebagai hiburan belaka.

Pada bulan November Tahun 2022. Sebuah film web series tayang di *WeTV* yang berjudul *Kupu-Kupu Malam*. Serial ini menceritakan kehidupan seorang mahasiswa yang memiliki dua kehidupan untuk bertahan hidup. Film yang disutradarai oleh Angga Umbara, serta dibintangi oleh artis hits milenial tanah air, seperti Michelle Ziudith yang berperan sebagai (Laura atau Flo), Kenny Agustin berperan sebagai (Raffli), dan Rizky Nazar sebagai (Dokter Adrian).

Serial ini ialah sebuah kolaborasi antara *MD Entertainment* dengan *WE TV* dan disutradarai oleh Angga Umbara mengangkat kisah seorang mahasiswa cantik yang memiliki dua kehidupan. Laura atau Flo ternyata memiliki dua kehidupan. Dengan berprofesi menjadi PSK karena tekanan yang tak bisa dihindari dan untuk bertahan hidup.

Film ini memuat berbagai pesan yang bersifat positif dan negatif. Pesan negatif yang ada pada film ini seperti menjadi kupu-kupu malam adalah salah satu keputusan yang diambil Laura namun keputusan tersebut adalah atas dasar untuk membiayai berobat adiknya yang sedang sakit keras. Selain itu film ini juga menyampaikan pesan positif misalnya pekerja keras, bersabar, tidak gampang menyerah, saling menyayangi, dan bertanggung jawab. Pesan yang termuat pada film ini diharapkan memberi dampak positif bagi masyarakat terutama penonton dan mampu mempertimbangkan sisi negatif film terutama tidak mencontoh perilaku buruk pada film tersebut.

Inilah yang mendorong penulis untuk mengkaji film atau web series *Kupu-Kupu Malam* karya QueenB yaitu adanya pertimbangan bahwa film atau web series *Kupu-Kupu Malam* adalah salah satu karya sastra kontemporer yang sangat erat akan

aspek psikologi yang dialami oleh tokoh utama dalam film atau web series. Aspek psikologi yang dialami oleh tokoh utama pada film atau web series *Kupu-Kupu Malam* tercermin dari banyaknya permasalahan yang dialami oleh tokoh utama hingga memunculkan konflik batin. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini konflik batin tokoh utama yaitu Laura akan dikaji dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra.

Konflik batin dari tokoh utama yang dijadikan alasan kuat bagi peneliti untuk meneliti web series ini. Salah satu dapat dilihat dari penelitian sebelumnya, yaitu Nurzamzam, dkk (2021) melakukan penelitian dengan judul *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari Tinjauan Psikologi Sastra*, di dalam jurnal tersebut menjelaskan tentang konflik batin yang dialami oleh tokoh utama yaitu Juang Astrajingga dan Ana. Begitu juga penelitian yang dituliskan oleh Annisa Prihastiwi, dkk (2022) dengan judul *Analisis Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film Liam Dan Laila Karya Arief Malinmudo Pendekatan Psikologi Sastra*. Penelitian lain yang meneliti masalah yang sama yaitu Agus Purdianto, dkk (2019) dengan judul *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Hijrah Itu Cinta Karya Abay Adhitya (Kajian Psikologi Sastra)*.

Penelitian ini difokuskan pada konflik batin yang dialami tokoh utama dalam web series *Kupu-Kupu Malam* karya QueenB. Dari beberapa konflik yang dialami tokoh utama dalam web series *Kupu-Kupu Malam*, penulis menemukan beberapa hal yang menyebabkan kejiwaan tokoh terganggu dan terancam, sehingga melakukan segala upaya dalam bentuk sikap dan perbuatan sebagai wujud perlindungan diri dan perjuangan hidup. Dari kasus tersebut, pendekatan psikoanalisis difokuskan pada teori Sigmund Freud.

Syawal dan Helaluddin mengungkapkan bahwa penggunaan psikologi sastra teori Sigmund Freud yang di antaranya id, ego, dan superego. Id merupakan kepribadian manusia yang asli dan paling dasar, suatu proses dimana naluri-naluri bawaan dan keinginan-keinginan yang direpresi (Setya Handayani & Sudiatmi, 2022).

Penelitian ini mempunyai rumusan masalah yaitu bagaimana konflik batin yang dialami tokoh utama dalam Webseries *Kupu-Kupu Malam* karya QueenB. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk konflik batin yang dialami oleh tokoh utama dalam webseries *Kupu-Kupu Malam* karya QueenB.

## B.METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji film atau web series *Kupu-Kupu Malam* karya QueenB ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017) yaitu pendekatan yang memungkinkan seorang peneliti untuk menjelaskan atau menjabarkan suatu kejadian yang secara utuh (holistic) dengan penggunaan kata-kata, tanpa mesti terkait pada sebuah angka-angka (numeric) atau perhitungan. Data dalam penelitian kualitatif ini berwujud teks yang dinarasikan. Data yang dikumpulkan berupa dialog-dialog dalam film atau web series *Kupu-Kupu Malam* karya QueenB yang berkaitan dengan konflik batin tokoh utama yaitu Laura.

Sumber data dalam penelitian ini adalah web series *Kupu-Kupu Malam* karya QueenB tayang pada bulan November tahun 2022 yang tayang di platform WeTV. Web series *Kupu-Kupu Malam* karya QueenB terdapat 7 episode. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, teknik simak, teknik catat, dan teknik pustaka.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode mengalir. Menurut pendapat Miles dan Huberman (dalam (Thalib, 2022) terdapat tiga komponen dalam analisis, yaitu 1). Reduksi data, 2) sajian data, 3) penarikan simpulan. Tiga komponen tersebut harus ada dalam proses analisis karena saling berkaitan, dan menentukan arah isi dan simpulan untuk hasil akhir dari penelitian.

## C.HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Setelah dilakukan analisis konflik batin pada tokoh utama dalam Webseries Kupu-Kupu Malam karya QueenB difokuskan pada tiga hal. Pemaparan hasil analisis akan dijelaskan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Wujud Konflik Batin**

No.	Wujud Konflik Batin	Keterangan
1.	Pertentangan antara pilihan tidak sesuai keinginan.	Kehidupan tokoh utama yang harus menjalankan hidup sebagai seorang pekerja seks komersil. Pekerjaan itu dilakukan untuk membiayai kehidupanan sehari-hari dan membiayai pengobatan adiknya yang sedang sakit. Terjadi pertentang dalam diri tokoh utama ketika harus melakukan hal-hal yang tidak disukai
2.	Kebimbangan dalam menghadapi permasalahan.	Tokoh utama bimbang antara harus bekerja sedangkan adiknya sakit dan harus menjaganya.  Tokoh utama bimbang antara harus menerima atau menolak ajakan untuk menemani klien yang sama untuk kedua kalinya.  Tokoh utama bimbang anatar harus menerima atau menolak cinta dari Rafi.
3.	Harapan tidak sesuai dengan kenyataan.	Harapan tokoh utama bekerja sebagai pekerja seks komersil agar bisa membiayai pengobatan adiknya agar sembuh. Namun adiknya tidak bisa melawan penyakitnya.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis konflik batin yang telah dipaparkan, wujud konflik batin tokoh utama terdapat tiga wujud konflik batin yaitu 1). Pertentangan antara pilihan a) tidak sesuai dengan keinginan, 2). Kebimbangan dalam menghadapi permasalahan, 3). Harapan tidak sesuai kenyataan.

Berikut akan di jelaskan tentang analisis dari masing-masing wujud konflik batin tokoh utama dalam webseries Kupu-Kupu Malam karya QueenB:

#### 1. Wujud Konflik Batin Tokoh Utama dalam Webseries Kupu-Kupu Malam Karya QueenB.

##### **Pertentangan antara pilihan tidak sesuai keinginan**

Di dalam webseries *Kupu-Kupu Malam karya QueenB* yang dialami tokoh utama Laura atau Flo, konflik tersebut yaitu pertentangan antara pilihan tidak sesuai keinginan. Konflik pertentangan antara pilihan tidak sesuai keinginan terdapat pada dialog sebagai berikut:

Data 1

*L : Iya hallo dok, iya saya pasti akan bilang ke rumah sakit bahwa saya akan cicil semua biayanya. Terima kasih ya dok, dokter Adrian sudah membantu adik saya.*

Pada kutipan dialog diatas Laura atau Flo merasa sedih karena dia bingung dengan biaya yang harus dicicil untuk pengobatan adiknya. Sedangkan tokoh utama bekerja sebagai pramusaji dalam sebuah diskotik.

Pada penjelasan di atas tokoh utama Laura atau Flo mengalami sebuah konflik batin. Konflik batin yang dialami tokoh utama disebabkan adanya kesenjangan antara id dan superego, sehingga menimbulkan konflik pada diri ego. Konflik batin pertentangan antara id dan superego pada diri tokoh yaitu kesedihan. Id pada diri tokoh utama pada kutipan dialog di atas diperlihatkan melalui keinginan tokoh untuk membayar semua pengobatan untuk adiknya agar segera sembuh, namun gajinya tidak cukup untuk membayar pengobatan adiknya.

Data 2

*O : ..... nyariin mbak terus katanya kangen.*

*L : Iya mbak Hesti, kalo Dani sudah bangun bilang ke dia. Aku segera pulang.*

Konflik batin yang dialami tokoh utama pada kutipan dialog diatas disebabkan adanya kesenjangan antara id dan superego sehingga menimbulkan konflik dalam diri ego. Id pada diri tokoh utama pada kutipan dialog diatas diperlihatkan melalui keinginan tokoh utama untuk menjaga adiknya yang sedang sakit, tetapi tuntutan aturan pekerjaannya sebagai pekerja seks komersil yang harus menemani kliennya. Kesenjangan itulah yang kemudian menyebabkan munculnya konflik batin dalam diri tokoh utama dimana ego dalam diri tokoh dibutuhkan bekerja berdasarkan logika dalam menginterpretasi realita aturan dari

pekerjaannya meskipun hal tersebut tidak sesuai dengan keinginan. Konflik batin tokoh utama yang pada akhirnya mengambil keputusan tetap bekerja menemani kliennya mengikuti aturan pekerjaannya menggambarkan bahwa jiwa tokoh utama tertekan.

Data 3

*L : tapi jujur aku iri sama kupu-kupu. Dia itu cantik tapi bebas. Ngga kaya kita mel, punya banyak beban hidup. Gue sih ngerasanya hidup gue kayak lagi di dalam kepompong. Ya gue harap someday hidup gue dapat berubah seperti kupu-kupu. Beautiful, free, bisa terbang bebas.*

Pada kutipan dialog di atas dijelaskan secara tersirat adanya konflik batin tokoh utama. Tokoh utama yang merasa dirinya tidak bebas dalam melakukan berbagai hal. Tokoh utama mengibaratkan bahwa dirinya seperti kepompong yang tidak bisa kemana-mana. Dia berharap agar bisa seperti kupu-kupu yang dapat terbang bebas.

Pada penjelasan di atas tokoh utama Laura atau Flo mengalami sebuah konflik batin. Konflik batin yang dialami tokoh utama disebabkan karena adanya kesenjangan antara id dan superego menimbulkan konflik batin dalam diri ego. Pertentangan antara id dan superego menimbulkan konflik batin pada diri tokoh yaitu kesedihan. Id pada diri tokoh utama Laura pada kutipan dialog di atas diperlihatkan melalui keinginannya seperti kupu-kupu yang cantik dan dapat terbang bebas dalam hidupnya.

Bertentangan dengan superego pada diri tokoh yang harus bekerja dengan berbagai tuntutan. Kesenjangan itulah yang memunculkan konflik batin dalam diri tokoh utama di mana ego dalam diri tokoh dibutuhkan untuk bekerja berdasarkan logika dalam menginterpretasikan realita yang

diperlihatkan melalui keputusan tokoh utama yang tetap bekerja dan merasakan kesedihannya dalam menjalankan pekerjaannya sebagai pekerja seks komersil.

**b) Kebimbangan dalam menghadapi permasalahan.**

Salah satu wujud konflik batin yang dialami tokoh utama adalah ketika dirinya merasa bimbang dengan tawaran yang diberikan oleh Mami Rachel. Perasaan tersebut muncul ketika tokoh utama ditawari pekerjaan sebagai pekerja seks komersil atau kupu-kupu malam. Tokoh utama tidak ingin melakukan pekerjaan itu, namun tokoh utama atau Laura membutuhkan biaya yang besar untuk pengobatan adiknya yang sedang sakit.

Data 4

*L : Mam bisa saya tanya, saya akan kerja. Saya akan lakuin apa pun asalkan bisa membiayai semua pengobatan adik saya. Dan saya bisa tetap kuliah. Tapi mam, kalau suatu saat adik saya sudah sembuh, saya tidak membutuhkan uang sebanyak itu. Saya boleh langsung berhenti?*

*O : Laura sayang, Cuma kau yang bisa jawab. Kapan kamu merasa cukup dan kapan kamu harus berhenti. Jadi kamu mau ya?*

Pertentangan antara id dan ego menimbulkan konflik batin pada diri tokoh utama karena dirinya harus memilih antara dua pilihan yang sangat sulit, yaitu antara menolak atau menerima. Id pada tokoh utama diperlihatkan melalui rasa sayangnya terhadap adiknya dan berharap adiknya segera sembuh. Tapi disisi lain superego menahan dengan anggapan bahwa menjadi seorang pekerja seks komersil adalah pekerjaan yang dilarang oleh agama.

Inilah yang membuat ego sulit memutuskan dan menyebabkan rasa bimbang yang luar biasa pada tokoh utama.

Namun id yang mendesak membuat ego dalam diri tokoh utama menerima sehingga id diri tokoh utama menerima tawaran menjadi seorang pekerja seks komersil.

Kebimbangan tokoh utama berlanjut ketika dirinya dihadapkan pada permasalahan dan bertentangan dengan prinsipnya. Adanya perasaan tertekan karena permasalahan membuat tokoh utama bimbang ketika adiknya koma dan membutuhkan biaya pengobatan yang mahal.

Data 5

*L : Tolong hubungi Pak Arif, aku menerima tawaran Pak Arif. Tapi aku butuh uang itu sekarang.*

Ego yang mulanya memutuskan untuk taat pada prinsipnya yaitu tidak akan melayani klien yang sama untuk kedua kalinya. Namun prinsipnya goyah atau tidak digunakan lagi. Karena id yang mendominasi pada akhirnya memutuskan untuk tidak menjalankan prinsipnya, menerima tawaran klien yang sama kedua kalinya untuk menemaninya.

Kebimbangan tokoh utama terjadi ketika dirinya dihadapkan pada rasa kecewa pada dirinya karena dia tidak bisa mempertahankan prinsipnya karena tokoh utama membutuhkan uang untuk membayar pengobatan adiknya yang sedang koma.

Data 6

*L : Kalau ada orang yang masalalnya jelek banget Mungkin ngga sih buk dapet kesempatan kedua? Walaupun masalahnya jelek banget buk*

Pertentangan antara id dan ego menimbulkan konflik batin dalam diri tokoh utama karena dirinya harus memilih antara dua pilihan yang sulit, yaitu antara menerima atau menolak. Rasa senang dari id terhalang oleh aturan yang ditetapkan superego bahwa

seorang yang masa lalunya adalah seorang pekerja seks komersil tidak layak untuk dicintai orang atau menjalankan hubungan asmara dengan orang lain. Ego dalam kepribadian memutuskan untuk tetap menolak dan mengesampingkan atau 2. mengabaikan rasa senangnya terhadap seseorang yang mencintainya.

Kebimbangan dalam diri tokoh utama karena keputusan ego perlahan menghilang ketika dirinya mengetahui bahwa tokoh utama juga saling mencintai. Ego dan superego melemah karena id mendominasi. Cara kerja id berhubungan dengan prinsip kesenangan, yakni selalu mencari kenikmatan dan selalu menghindari a. ketidaknyamanan (Rahayu, 2015).

**c) Harapan Tidak Sesuai dengan Kenyataan**

Harapan tidak sesuai dengan kenyataan dialami oleh tokoh utama ketika Dani, adik satu-satunya yang selama ini menjadi alasan baginya kuat menjalani kehidupannya bekerja keras demi kesembuhan adiknya.

Data 7

*L : Dani, kamu sudah menjadi yang terhebat. Kakak sayang banget sama kamu, Tapi Tuhan lebih sayang sama kamu.*

Id yang mengharapkan kebutuhan memiliki dan saling mencintai tidak dapat diwujudkan karena adanya kenyataan bahwa Dani telah meninggal dunia. Akibatnya id merasa sedih dan kecewa karena tokoh utama merasa tidak bisa menjaga adiknya.

Data 8

*L : Laura*

*O : Nice to meet you, Laura*

Harapan tidak sesuai dengan kenyataan dialami oleh tokoh utama. Tokoh utama jatuh cinta kepada seorang pria bernama Rafi dimana Id mengharapkan kebutuhan

memiliki, dimiliki, dan saling mencintai tidak dapat diwujudkan karena Rafi adalah seorang anak dari mantan kliennya dulu saat bekerja menjadi pekerja seks komersil.

**2. Faktor Terjadinya Konflik Batin Tokoh Utama dalam Webseries Kupu-Kupu Malam Karya QueenB**

Faktor yang menjadi penyebab terjadinya konflik batin pada tokoh utama dalam webseries Kupu-Kupu Malam karya QueenB terdiri dari dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

**Faktor Eksternal**

Faktor eksternal yang menjadi penyebab terjadinya konflik batin tokoh utama pada webseries Kupu-Kupu Malam karya QueenB yaitu kehilangan keluarga.

*L : Orang tua saya meninggal dalam kecelakaan, Dani masih sangat kecil. Waktu itu saya 15 tahun. Membesarkan Dani ngga semudah membesarkan anak kecil lainnya, karena memang Dani mengalami kelainan jantung sejak lahir. Tapi Cuma Dani yang saya punya dok, saya ngga punya siapa-siapa lagi selain Dani. Tolong dok, tolong lakuin apapun dok. Dani Harus sembuh dok. Saya ngga punya siapa-siapa lagi selain Dani. Dani satu-satunya keluarga*

Pada kutipan dialog di atas di jelaskan bahwa tokoh utama Laura saat kehilangan kedua orang tuanya. Sosok kedua orang tua yang harus meninggalkan Laura sejak umur 15 tahun dan harus menjaga adiknya yang sedang sakit. Laura yang sayang kepada adiknya rela melakukan apa pun untuk adiknya. Dengan bekerja sebagai pekerja seks komersil untuk biaya pengobatan adiknya.

*L : Selamat ulang tahun adik kesayangan kakak. Kakak bawain kue yang kamu pengen untuk ulang tahun yang kamu bilang enak. Maafin kakak ya sayang, kakak tidak bisa memenuhi janji kakak. Tapi kakak tau, kamu sudah bahagiakan. Dani sayang, kamu doain kakak juga bahagia ya. Kakak sayang banget sama kamu.*

Pada kutipan dialog di atas di jelaskan perasaan tokoh utama Laura saat kehilangan adiknya yang dia sayangi dan keluarga satu-satunya yang dia miliki, namun pergi dulu meninggalkan Laura.

#### b. Faktor Internal

Faktor internal adalah sebuah faktor yang mempengaruhi konflik batin dalam dirinya sendiri. Faktor internal terjadinya konflik batin pada tokoh utama adanya rasa takut dan bingung tokoh utama terhadap dirinya sendiri. Rasa takut dan rasa bingung terhadap dirinya sendiri muncul atas segala kesalahan yang telah dia lakukan dalam hidupnya. Ketakutan dan bingung tokoh utama terhadap dirinya sendiri dilihat dari kutipan dialog berikut.

*L : Laura, thanks you pak Arif. Maaf pak Arif kebetulan karena ada masalah keluarga .*

kutipan dialog diatas menunjukkan bahwa sikap tokoh utama takut dengan hal yang dia hadapi. Ketakutan ini muncul dikarenakan tokoh utama Laura tidak sengaja bertemu kliennya di acara ulang tahun sahabatnya, ia tidak tenang. Ia takut jika sahabat dan teman-temannya tau kalo dia adalah seorang pekerja seks komersil. Selain rasa takut yang menjadi faktor penyebab adanya konflik batin, terdapat faktor lainnya seperti pada kutipan dialog di bawah ini.

*L : Raf, cukup. Tidak ada harapan untuk kita berdua. Maaf Raf, jangan buang-buang waktumu. Kamu akan nyakitin diri kamu sendiri.*

Pada kutipan di atas di gambarkan faktor penyebab terjadinya konflik batin pada tokoh utama Laura yaitu adanya rasa bingung dengan perasannya sendiri. Rasa kebingungan yang muncul dalam diri tokoh utama mengakibatkan juga munculnya rasa bersalah dengan hal yang telah ia perbuat. Tokoh utama berpikir ia tidak bisa mencintai anak dari mantan kliennya sendiri. Ia berusaha menjelaskan kepada Rafi agar tidak berusaha mengejanya lagi namun dalam hati tokoh utama juga mencintai Rafi. Rasa kebingungan ini menjadikan konflik batin yang dialami oleh tokoh utama.

#### D.SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdiri dari tiga wujud konflik batin yang dialami tokoh utama dalam webseries Kupu-Kupu Malam Karya QueenB, yaitu 1). Pertentangan antara pilihan tidak sesuai dengan keinginan, 2). Kebimbangan dalam menghadapi permasalahan, 3). Harapan tidak sesuai kenyataan.
2. Faktor yang melatarbelakangi timbulnya konflik batin tokoh utama dalam webseries Kupu-Kupu Malam Karya QueenB terbagi menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal dipengaruhi oleh kehilangan kedua orang tua dan adiknya. Sedangkan faktor internal yang mengakibatkan konflik batin yaitu takut terhadap dirinya sendiri dan kebingungan dalam dirinya yang membuat munculnya konflik batin.
3. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa secara keseluruhan permasalahan yang

dialami oleh tokoh utama didominasi ego dari pada id. Adanya dominasi ego daripada id itulah yang menyebabkan atau membuat tokoh utama mengalami konflik batin pada dirinya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abda'u, A. S. (2022). *Analisis Dimensi Religiusitas Tokoh Utama dalam Webseries Islami Satu Amin Dua Iman Tahun 2021 dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*.
- Abdul Razzaq, A., & Setiawan, H. (2022). Konflik Batin Tokoh Mustafa Dalam Novel Tempat paling Sunyi Karya Arafat Nur. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 1–8.
- Atkinson, R. L., Atkinson, R. C., & R, H. E. (1996). *Pengantar Psikologi I* (Edisi Kede). Erlangga.
- Emzir, & Rohman, S. (2015). *Teori dan Pengajaran Sastra* (Edisi Ke-2). PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Endraswara, S. (2008). *Metodologi Penelitian Sastra*. Media Pressindo.
- Hambali, & Jaenudin. (2013). *Psikologi Kepribadian (lanjutan) Studi Atas Teori dan Tokoh Psikologi Kepribadian*. Pustaka Setia.
- Hayati, N. (2021). Konflik Batin Tokoh Utama Film Moga Bunda Disayang Allah Sutradara Jose Poernomo: Analisis Psikologi Sastra. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 2176–2181.  
<https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>
- Minderop, A. (2010). *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurzamzam, Azis, & Hajrah. (2021). Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari Tinjauan Psikologi Sastra. *Titik Dua: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 113–121.
- Pradita, L. E., Setiawan, B., & Mujiyanto, Y. (2012). Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo. *Basastra*, 1(1), 26.
- Prihastiwati, A., Murniviyanti, L., & Hetilaniar. (2022). Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Film Liam Dan Laila Karya. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1–12.  
<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/sahaya/article/view/6529>
- Purdianto, A., Sudiatmi, T., & Sukarno. (2019). Konflik batin tokoh utama dalam novel hijrah itu cinta karya abay adhitya (kajian psikologi sastra). *KLITIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 48–57.  
<http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/klitika/article/view/384>
- Qotrunada, S., Raharjo, R., & Indarti, T. (2022). Konflik Batin Tokoh Aris Pada Film Pria Karya Yudho Aditya (Kajian Psikologi Sastra). *Jurnal Fonema: Edukasi Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 193–211.
- Rahayu, W. (2015). Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Detik Terakhir Karya Albertheiene Endah. In *Ekp* (Vol. 13).
- Safitri, N., Efendi, M., & Khairussibyan, M. (2022). Struktur Kepribadian Tokoh Utama Inggit Dalam Novel My Lecture My Husband Karya Gliticious: Kajian Psikologi Sigmund Freud. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1921–1929.  
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.844>
- Septiari, W. D., Larasati, D. C., & Saputri, A. (2022). Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Janshen Karya Risa Saraswati Serta Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(6), 1625–1632.

- Setya Handayani, C., & Sudiatmi, T. (2022). Education Of The Character Of The Main Characters In The Novel Merasa Pintar. *Analysis Of Literature Psychology*, 6(1), 1–10. <http://doi.org/10.21009/AKSIS>
- Sudigdo, A. (2014). Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Tumbuh Di Tengah Badai Karya Herniwatty Moechiam. *Bahastra*, 32(1), 1–14.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Wahyuni, C. (2017). Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Roman “Belenggu” Karya Armijn Pane. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 11–24.
- Wardianto, B. S., & Khomsiyatun, U. (2021). Analisis elemen penyebab konflik batin tokoh utama (perspektif psikoanalisis Freud) dan relevansinya sebagai bahan ajar sastra di SMA. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 2(2), 58–64. <https://doi.org/10.26555/jg.v2i2.3918>
- Widatama, S. K., Sudiatmi, T., & Septiari, W. D. (2022). Mekanisme Pertahanan Ego Tokoh Utama dalam Novel Two Lost Souls Jurnal Bahasa dan Sastra. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 10(3).